

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM ERP DI INDONESIA**

**MUHAMMAD DHIKA RIZKY PERDANA**

**A031191186**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM ERP DI INDONESIA**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD DHIKA RIZKY PERDANA**

**A031191186**



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM ERP DI INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

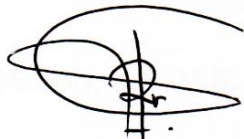
**MUHAMMAD DHIKA RIZKY PERDANA**

**A031191186**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Makassar, 30 November 2023

Pembimbing I



Dr. Grace T. Pontoh, SE., Ak., M.Si., CA.,  
NIP 196703191992032003

Pembimbing II



Muh Irdam Ferdiansah, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP 198102242010121002

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA  
NIP 196503071994031003

# SKRIPSI

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM ERP DI INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD DHIKA RIZKY PERDANA**  
**A031191186**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **30 November 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Grace T. Pontoh, SE., Ak., M.Si., CA.,	Ketua	
2	Muh Irdam Ferdiansah, SE.,M.Acc., Ak., CA	Sekretaris	
3	Prof.Dr.Mediaty, S.E., M.Si, Ak., CA	Anggota	
4	Muh Achyar Ibrahim, SE., M.Si, Ak., CSF	Anggota	



Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA  
NIP 196503071994031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD DHIKA RIZKY PERDANA

NIM : A031191186

Departemen/program studi : AKUNTANSI

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Mengimplementasikan Sistem ERP di Indonesia**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, September 2023

Yang membuat pernyataan



  
Muhammad Dhika Rizky Perdana

## **PRAKATA**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada Ibu Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA. dan Bapak Muhammad Irdam Ferdiansah, S.E., M.Acc., Ph. D, Ak. sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi yang telah dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga kepada ayah, Irwan Afriana dan ibu, Nita Ichsani Bachtiar dan saudara-saudara peneliti beserta keluarga besar, kekasih, dan sahabat peneliti atas bantuan, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama penelitian skripsi ini. Semoga semua pihak mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, September 2023

Peneliti



# ABSTRAK

## **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Mengimplementasikan Sistem ERP di Indonesia**

### ***Financial Performance Analysis of Companies Implementing ERP Systems in Indonesia***

Muhammad Dhika Rizky Perdana  
Grace T. Pontoh  
Muhammad Irdam Ferdiansah

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis tingkat kinerja keuangan perusahaan yang mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) di Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Invested Capital (ROIC)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, dan *Inventory Turnover (ITO)* dan membandingkan antara perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan yang tidak mengimplementasikan ERP. Data penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki kinerja yang baik terkait *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Invested Capital (ROIC)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, dan *Inventory Turnover (ITO)* dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning*, kinerja keuangan.

*This study aims to compare and analyze the levels of financial performance of companies implementing Enterprise Resource Planning (ERP) in Indonesia. The financial ratios used to measure the company's financial performance are Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Return on Invested Capital (ROIC), Total Asset Turnover (TAT), and Inventory Turnover (ITO), and to compare between companies that implement ERP and those that do not. The research data for this study are obtained from secondary sources, specifically the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and official company websites. The results of the study indicate that companies implementing ERP exhibit favorable performance in terms of Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Return on Invested Capital (ROIC), Total Asset Turnover (TAT), and Inventory Turnover (ITO) compared to companies that do not implement ERP.*

*Keywords: Enterprise Resource Planning, financial performance.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Resource Based View.....	7
2.1.2 <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	8
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	10
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	16
2.4.1 ERP dan Profitabilitas.....	16
2.4.2 ERP dan Efisiensi.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Tempat & Waktu.....	20
3.3 Populasi & Sampel.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.4.1 Jenis Data.....	21
3.4.2 Sumber Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
3.6.1 <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	22
3.6.2 Kinerja Keuangan.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	24
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	25
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	25



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	27
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	28
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	32
4.4 Hasil Analisis .....	34
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
4.5.1 Perbandingan Kinerja Keuangan terkait ROE .....	37
4.5.2 Perbandingan Kinerja Keuangan terkait ROA .....	38
4.5.3 Perbandingan Kinerja Keuangan terkait ROIC .....	39
4.5.4 Perbandingan Kinerja Keuangan terkait TAT.....	40
4.5.5 Perbandingan Kinerja Keuangan terkait ITO .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	45
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
4.1	Data Penelitian .....	28
4.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	29
4.3	Hasil Uji Normalitas.....	33
4.4	Hasil Uji Homogenitas.....	34
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	34

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berpikir.....	16
2.2	Kerangka Konseptual.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
1	Biodata Peneliti.....	48
2	Daftar Penelitian Terdahulu.....	49
3	Data Perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan yang tidak mengimplementasikan ERP.....	57
4	Tabulasi Data Penelitian.....	62
5	Hasil Uji Penelitian dengan SPSS v.26.....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini telah membawa perubahan yang mendalam pada bisnis. Kemajuan teknologi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional dan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. Salah satu teknologi yang telah banyak diadopsi oleh perusahaan untuk mencapai tujuan ini secara efisien adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, teknologi informasi dan komunikasi menjadi aspek penting yang tidak terdapat diabaikan dalam bisnis modern. Salah satu teknologi informasi yang paling populer dan paling banyak digunakan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

ERP adalah program aplikasi inti yang dipergunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan info pada setiap area bisnis. Proses bisnis ialah sekumpulan kegiatan yang membutuhkan satu jenis atau lebih *input* yang kemudian akan menciptakan *output*, seperti perkiraan atau laporan, yang bernilai bagi pihak eksternal. ERP memberikan dukungan kegiatan operasi yang efisien dari proses bisnis. Hal tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh tugas bisnis yang berhubungan dengan manufaktur, logistik, penjualan, pemasaran, akuntansi, dan staf (Monk & Wagner, 2012).

Monk dan Wagner (2012) berpendapat bahwa ERP sendiri memiliki keuntungan dalam meningkatkan efisiensi, integrasi informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, waktu respon yang lebih cepat untuk permintaan konsumen dan lain-lain. Manfaat lain yang akan didapatkan ketika secara

langsung jika perusahaan mengimplementasikan ERP adalah integrasi bisnis, fleksibilitas, kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik dan penggunaan teknologi baru. Sedangkan manfaat tidak langsung dari pengimplementasian ERP adalah meningkatkan *corporate image*, peningkatan *goodwill* konsumen, kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Hal yang membuat ERP sangat dibutuhkan dalam perusahaan adalah karena ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan real time kepada bagian yang dibutuhkan. ERP dapat meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan yang dilihat dari efisiensi dan efektivitas sebuah proses dengan mempertimbangkan waktu dan biaya (Hunton *et al.*, 2003).

Di Indonesia, banyak perusahaan telah menerapkan ERP untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Namun, sejauh mana implementasi ERP mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menjadi perdebatan. Ini dikarenakan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan ERP. Faktor pendorong dari penerapan adalah efisiensi dalam membantu berjalannya proses bisnis salah satunya dalam akuntansi. Studi yang dibuat oleh Kanellou dan Spathis (2013) yang meneliti terkait penggunaan ERP dalam membantu proses akuntansi perusahaan menemukan bahwa ERP memiliki dampak besar dalam beberapa dimensi, yaitu dimensi teknologi informasi, operasional, organisasional, dan manajerial. Tetapi ERP juga harus menjadi pertimbangan besar karena untuk mengimplementasi ERP dibutuhkan biaya yang sangat besar. Sebagai contoh, PT Angkasa Pura I memakan biaya sebesar Rp.64 Miliar dalam proses pengimplementasiannya (Wedo, 2013).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam tentang hubungan antara penerapan ERP dan kinerja keuangan. Beberapa penelitian

menunjukkan bahwa penerapan ERP memiliki efek positif pada kinerja keuangan, sementara yang lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau bahkan negatif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami hubungan antara ERP dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya, penerapan sistem ERP di perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dalam studi oleh Hunton *et al.* (2003) membandingkan kinerja keuangan dari 63 perusahaan yang menerapkan ERP dengan 63 perusahaan yang tidak menerapkan ERP. Temuan Hunton *et al.* (2003) menunjukkan bahwa tingkat *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI) dan *Asset Turnover* (ATO) perusahaan yang menerapkan ERP secara signifikan lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan ERP. Senada dengan Hunton *et al.* Ani dan Yunita (2015) melakukan studi perbandingan kinerja keuangan Bank Central Asia (BCA) dan Bank Negara Indonesia (BNI) sebelum dan sesudah penerapan ERP. Dalam kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan ERP dapat memberikan efisiensi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Hapsari (2009) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dengan menggunakan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan. Tetapi, ERP memiliki dampak negatif kepada rasio solvabilitas memiliki dampak negatif kepada keuangan perusahaan yang di mana ini berarti baik untuk perusahaan.

Dalam penelitian Ali *et al.* (2020) memiliki kesimpulan bahwa penggunaan sistem ERP berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE, ROA, ROIC, COGS, dan TAT. Hal ini dapat membantah beberapa pernyataan yang mengatakan bahwa sistem ERP hanya dapat mengganggu proses berjalannya bisnis.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang mengimplementasikan ERP dengan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan membahas apakah perusahaan yang menerapkan ERP memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menerapkan ERP.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah ini sebagai berikut.

1. Apakah perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik dari perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP dalam rasio profitabilitas?
  - a. *Return on Equity*
  - b. *Return on Asset*
  - c. *Return on Capital Investment*
2. Apakah perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik dari perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP dalam rasio efisiensi?
  - a. *Total Asset Turnover*
  - b. *Inventory Turnover*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis performa keuangan perusahaan yang mengimplementasikan ERP di Indonesia dengan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP di Indonesia, dengan teknik membandingkan dua

kelompok perusahaan tersebut dengan mengacu pada berbagai indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Invested Capital* (ROIC), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Inventory Turnover* (ITO).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang kinerja keuangan perusahaan yang mengimplementasikan ERP di Indonesia. Penelitian ini dapat mengungkapkan pengaruh perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan yang tidak mengimplementasikan ERP. Hal ini dapat memperkaya literatur akademik terkait dengan pengaruh implementasi ERP pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Kegunaan praktis: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang sedang mempertimbangkan atau merencanakan implementasi ERP. Dengan menganalisis dampak implementasi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai pengadopsian dan implementasi ERP, serta memahami manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi tersebut.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2012) menjadi acuan dalam metodologi penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Lima bab yang menyusun penulisan tesis ini adalah pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, dengan kesimpulan serta penutup sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini memuat ringkasan umum tentang masalah yang akan diteliti, motivasi penulis melakukan penelitian, serta tujuan dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian selesai. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan merupakan rangkaian yang disajikan pada bagian pendahuluan.

Bab II merupakan bab tinjauan pustaka. Bab ini mengkaji landasan teori yang menjadi pedoman penulis dalam mengkaji permasalahan. Teori-teori yang digunakan dalam tinjauan literatur ini didasarkan pada akurasi, relevansi, dan kompleksitas penelitian dalam kaitannya dengan masalah penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian. Bab ini membahas isu-isu penting yang tercakup dalam bab metodologi penelitian, meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil dan pembahasan. Bab ini membahas hasil penelitian yang memberikan hasil terkait data yang diteliti menggunakan teknik deskriptif, pengujian atas hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab kesimpulan. Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan untuk menjadi pengembangan dalam penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Resource Based View**

Konsep *Resource Based View* (RBV) memainkan peran penting dalam manajemen strategis karena menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui penggunaan sumber daya yang berkualitas tinggi, unik, langka, dan sulit diadopsi oleh pesaingnya (Barney, 1991). RBV berfokus pada faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi keunggulan bersaing, termasuk sumber daya perusahaan, kapabilitas, proses organisasi, karakteristik perusahaan, dan informasi yang dikendalikan oleh perusahaan untuk menerapkan strategi secara efektif dan efisien. Konsep ini juga berkaitan dengan implementasi teknologi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan, dan terus mengalami perkembangan (Mintzberg, 1995).

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki keunggulan dalam mengoptimalkan proses bisnis, berbagi data dan praktik umum di perusahaan, serta menghasilkan dan mengakses informasi secara real-time (Suhaimi *et al.*, 2017). Oleh karena itu, penerapan teori RBV secara relevan dan mendukung implementasi ERP karena dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dalam persaingan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate*

*Governance/GCG*), yang membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor.

Dengan demikian, dengan menerapkan konsep RBV dan menggunakan sistem ERP, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka, mencapai keunggulan kompetitif, dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor.

### **2.1.2 Enterprise Resource Planning (ERP)**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi yang dirancang untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan, seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, rantai pasokan, dan operasional lainnya. ERP dianggap sebagai solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan strategis (Davenport, 1998; Al-Mashari *et al.*, 2003).

Laudon dan Laudon (2022) menjelaskan bahwa ERP termasuk dalam salah satu jenis dari *Enterprise System* (ES) yang dimana dijelaskan bahwa ERP digunakan untuk mengintegrasikan seluruh sistem informasi dalam suatu organisasi menjadi satu sistem yang terintegrasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki hubungan erat dengan ERP dalam konteks pengelolaan informasi keuangan dan operasional suatu organisasi. ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang mencakup berbagai modul, termasuk modul akuntansi. Dalam konteks ini, SIA berperan penting sebagai bagian dari sistem ERP yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi secara akurat dan relevan. SIA di dalam ERP membantu mengintegrasikan transaksi keuangan dengan berbagai

modul lainnya, memastikan konsistensi data, dan menyediakan informasi keuangan yang terkini dan terpercaya untuk pengambilan keputusan strategis.

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi yang dirancang untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan, seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, rantai pasokan, dan operasional lainnya (Davenport, 1998). ERP dianggap sebagai solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan strategis (Al-Mashari *et al.*, 2003).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan ERP telah terbukti mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui integrasi data dan proses bisnis (Gattiker & Goodhue, 2005), meningkatkan kontrol manajemen dan kemampuan pengambilan keputusan (Spathis & Constantinides, 2004), serta mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi (Hendrick *et al.*, 2007). Selain itu, studi oleh Parto *et al.* (2016) menunjukkan bahwa implementasi ERP dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di negara berkembang, termasuk peningkatan laba bersih, laba operasional, dan rasio keuangan.

Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai implementasi ERP dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia menjadi relevan, mengingat bahwa banyak perusahaan di negara ini sedang dalam proses transformasi digital untuk meningkatkan daya saing dan kinerja mereka (Setiawan *et al.*, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan ekstensif dari status implementasi modul sistem ERP individual berkontribusi pada perubahan kinerja keuangan perusahaan, dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang ini.

### 2.1.3 Kinerja Keuangan

Sistem ERP secara langsung meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi biaya infrastruktur TI (Shang & Seddon, 2002). Selanjutnya, efek ini terkadang tidak langsung melalui kinerja non-keuangan. Namun, Velcu (2007) menunjukkan dalam sebuah studi lapangan bahwa implementasi ERP memiliki banyak efek langsung pada kinerja keuangan dan non-keuangan. Pada awal 1990-an, peneliti tidak menemukan hubungan positif yang signifikan antara investasi TI dan kinerja karena paradoks produktivitas. Sejak itu, bukti yang ditemukan bervariasi (Kallunki *et al.*, 2011). Poston dan Grabski (2001) melaporkan tidak ada hubungan antara implementasi sistem ERP dan kinerja keuangan. Lee *et al.* (2004) membagi kinerja organisasi menjadi dua kategori: kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Mereka menemukan bahwa rasio profitabilitas, seperti pengembalian aset (ROA) dan pengembalian investasi (ROI), merupakan indikator kinerja keuangan yang paling umum. Nicolaou (2004) menguji pengaruh jangka panjang adopsi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data dikumpulkan dari 247 perusahaan dan delapan indikator kinerja keuangan digunakan termasuk ROA dan ROI. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun implementasi ERP dan tahun berikutnya setelah implementasi ERP, ROA dan ROI terpengaruh negatif. Namun, setelah dua tahun, ROA dan ROI perusahaan yang mengadopsi ERP secara signifikan lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak mengadopsi ERP.

#### 1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba



dari penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Invested Capital* (ROIC).

- a. *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan total aset yang dimiliki. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yang ditulis dalam buku Subramanyam *et al.* (2014) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, ROA yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja yang baik jika dibandingkan dengan industri yang sama. Hal ini dikarenakan perbedaan struktur aset dan tingkat risiko yang diambil oleh perusahaan.

- b. *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yang ditulis dalam buku Subramanyam *et al.* (2014) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Namun, ROE yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja yang baik jika dibandingkan dengan industri yang sama. Hal ini dikarenakan perbedaan tingkat utang yang diambil oleh perusahaan.

- c. *Return on Invested Capital* (ROIC) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Rasio ini dapat dihitung

dengan rumus yang ditulis dalam buku Subramanyam *et al.* (2014) sebagai berikut :

$$\text{ROIC} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Invested Capital}}$$

Total investasi dalam rumus ROIC dapat dihitung dengan menjumlahkan hutang jangka panjang dan ekuitas. Semakin tinggi ROIC, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. ROIC yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham dan membayar hutang jangka panjang.

Penggunaan rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Namun, rasio profitabilitas hanya merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan dan tidak dapat dijadikan satu-satunya faktor penentu kinerja keuangan.

## 2. Rasio Efisiensi

Efisiensi adalah faktor penting dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ali *et al.*, 2020) *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan yang telah menggunakan ERP. Di dalam penelitian (Hitt *et al.*, 2002) terlihat perubahan yang signifikan dalam TAT dan ITO perusahaan yang menggunakan ERP. Dalam konteks ini, terdapat dua rasio keuangan yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan, yaitu :

- a. *Total Asset Turnover* (TAT) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi TAT, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rumus TAT adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Sales}}$$

- b. *Inventory Turnover* mengukur seberapa sering persediaan barang habis terjual selama periode tertentu. Semakin tinggi *Inventory Turnover*, semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan barangnya. Rumus *Inventory Turnover* adalah :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Inventory}}$$

Kedua rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam konteks implementasi ERP, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya dengan menggunakan modul-modul ERP yang berkaitan dengan manajemen persediaan, manajemen produksi, dan manajemen rantai pasokan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ali *et al.* (2020) melakukan penelitian dengan menghubungkan implementasi ERP dan hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan yang berisi rasio profitabilitas, efisiensi, penjualan dan hutang pada perusahaan manufaktur di Pakistan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan dalam jangka waktu tiga tahun setelah implementasi. Dampak positif ini terlihat pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi operasional, dan hutang yang kembali setelah pengimplementasian ERP. Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti dukungan manajemen puncak, kesesuaian ERP dengan bisnis, dan akurasi data berkontribusi pada keberhasilan implementasi ERP dan kinerja perusahaan. Namun, studi ini hanya

terbatas pada perbandingan data kinerja sebelum dan sesudah implementasi ERP.

Hapsari (2020) melakukan penelitian dengan menghubungkan implementasi ERP dan hubungannya dengan kinerja keuangan yang berisi rasio profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat memengaruhi rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*). Tetapi, berpengaruh negatif terhadap rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DAR (*Debt to Total Asset Ratio*). Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan ERP memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak menggunakan ERP.

Parto *et al.* (2016) melakukan penelitian dengan menghubungkan adopsi system ERP dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROI (*Return on Investment*), ROA (*Return on Asset*), NPM (*Net Profit Margin*), dan *Turnover Volume* pada 93 perusahaan di Iran. Hasil dari analisis yang dilakukan dalam jurnal tersebut, ditemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Turki. Hal ini menunjukkan bahwa investasi ERP dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Ungureanu (2022) melakukan penelitian dengan menghubungkan pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Bucharest Stock Exchange* (BVB). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ERP dapat menjadi alat yang berguna bagi perusahaan untuk mengintegrasikan strategi bisnis mereka dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Studi ini menemukan bahwa persepsi responden yang telah menerapkan solusi ERP memperkuat hasil yang diperoleh dari penelitian.

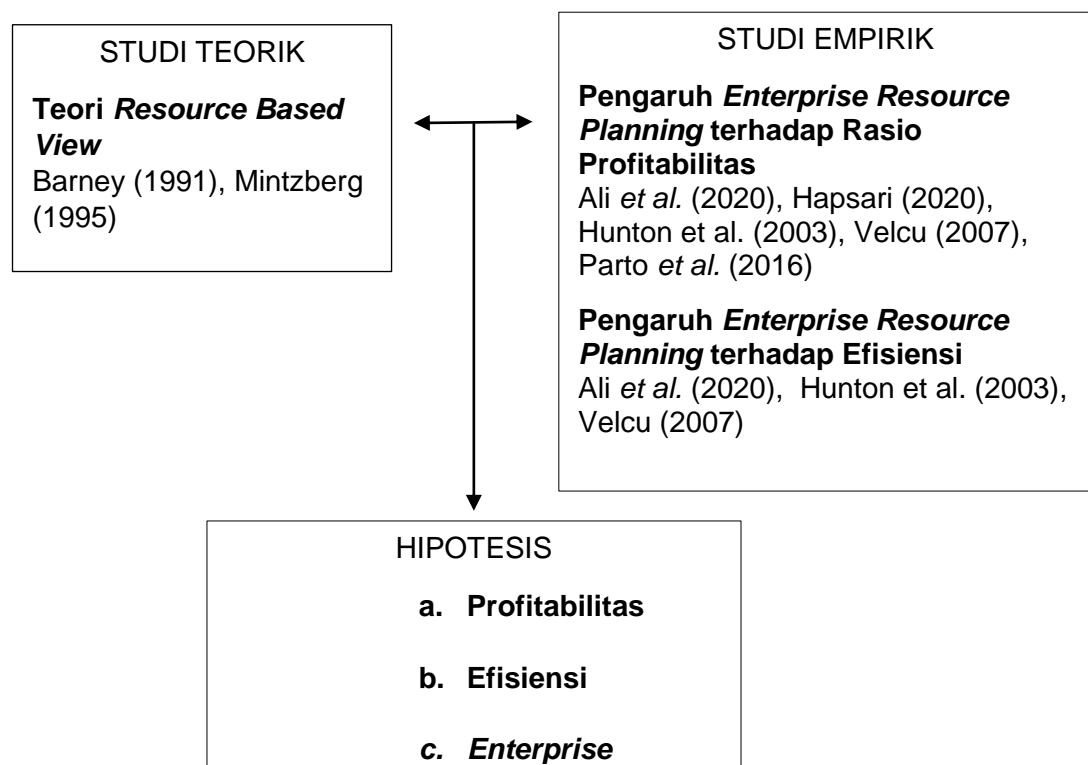
Erley dan Pontoh (2022) melakukan penelitian dengan menghubungkan pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas dan solvabilitas juga menghubungkan ERP dengan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). Selain itu, sistem ERP secara simultan dan parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian juga menemukan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kristianti dan Achjari (2017) melakukan penelitian dengan menghubungkan pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mengimplementasikan sistem ERP dapat meningkatkan produktivitas, pengelolaan piutang, dan pengelolaan inventaris. Namun, studi tersebut tidak menemukan bukti peningkatan profitabilitas setelah implementasi ERP. Penting untuk dicatat bahwa ukuran sampel dari studi ini terbatas dan tidak mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi rasio.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi tren yang signifikan dalam dunia bisnis modern. ERP adalah sistem terintegrasi yang mengelola berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk keuangan, produksi, logistik, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dengan mengimplementasikan ERP, perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kesempatan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mencapai

efisiensi yang lebih tinggi dalam operasi bisnis mereka. ERP memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, penting untuk memahami dampak nyata dari implementasi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan di BEI. Menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan menjadi faktor kunci bagi perusahaan di pasar modal.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 ERP dan Profitabilitas

Menurut kerangka teori Resource-Based View (RBV), pengelolaan sumber daya yang efektif dapat berdampak positif pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi

terintegrasi yang memungkinkan perusahaan mengelola berbagai aspek operasionalnya, termasuk manajemen keuangan. Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan ERP berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada indikator kinerja utama seperti Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Return on Invested Capital (ROIC).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengungkapkan dampak positif dari implementasi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Irfan et al. (2022) menunjukkan bahwa investasi dalam ERP di Pakistan memberikan dampak positif pada indikator kinerja keuangan seperti ROE, ROA, dan ROIC. Selain itu, penelitian oleh Hitt et al. (2003) menemukan bahwa perusahaan yang mengadopsi ERP mampu meningkatkan ROA, meskipun dalam beberapa kasus, hal ini dapat memiliki dampak negatif pada peningkatan ROE. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

**H1a:** Perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik terkait Return on Equity (ROE) dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.

**H1b:** Perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik terkait Return on Assets (ROA) dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.

**H1c:** Perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik terkait Return on Investment Capital (ROIC) dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.



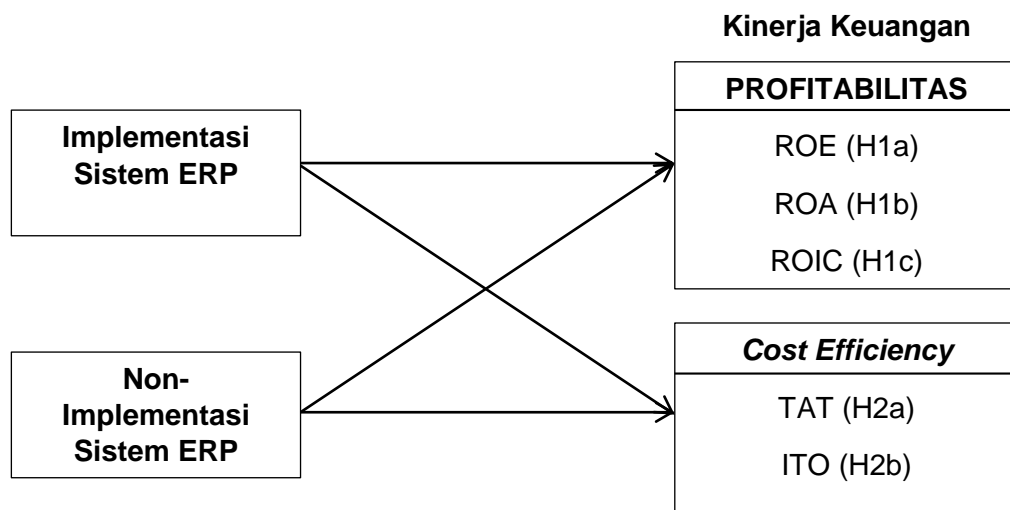
### 2.4.2 ERP dan Efisiensi

Menurut teori Resource-Based View (RBV), perencanaan sumber daya yang efektif dapat berdampak positif pada efisiensi pengelolaan sumber daya. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas tenaga kerja, dengan potensi untuk meningkatkan omset aset perusahaan. Selain itu, integrasi yang lebih baik antara departemen dan fungsi dalam perusahaan melalui sistem ERP dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait manajemen persediaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hitt et al. (2002) menemukan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem ERP mencapai kinerja yang lebih baik dalam hal Total Asset Turnover dan Inventory Turnover, yang menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola persediaan secara lebih agresif. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**H2a:** Perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik terkait Total Asset Turnover (TAT) dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.

**H2b:** Perusahaan yang mengimplementasikan ERP memiliki performa lebih baik terkait Inventory Turnover (ITO) dibandingkan perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual